

## PEMBELAJARAN BERBASIS ELEKTRONIK (*BESMART ELEARNING*) SEBAGAI ALTERNATIF STRATEGI PEMBELAJARAN DALAM MATA KULIAH PENDIDIKAN PANCASILA

Sindy Sataroh <sup>a\*)</sup>, Dian Hidayati <sup>a)</sup>, Ahmad Ridwan <sup>b)</sup>

<sup>a)</sup> Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta, Indonesia

<sup>b)</sup> Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia

<sup>\*)</sup>e-mail korespondensi: [dian.hidayati@mp.uad.ac.id](mailto:dian.hidayati@mp.uad.ac.id)

*riwayat artikel* : diterima: 06 Juni 2024; direvisi: 16 Juni 2024; disetujui: 06 Juli 2024

**Abstrak.** Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pemahaman mahasiswa tentang pembelajaran berbasis *Besmart Elearning*, persiapan mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran berbasis *Besmart Elearning* dan kendala yang di alami oleh mahasiswa dalam menerapkan pembelajaran berbasis *Besmart Elearning*. Pendekatan penelitian ini kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara kepada 4 informan dan studi literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa terkait *Besmart Elearning* pada mata kuliah pendidikan pancasila memiliki pandangan yang sama bahwa pembelajaran efektif, efisien dan materi-materi pembelajaran tersusun secara sistematis, sehingga dapat dengan mudah dipahami dan diakses oleh mahasiswa. Persiapan mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran berbasis *Besmart Elearning* harus memiliki kesiapan yang matang, baik dalam komponen teknologi maupun media yang berupa komputer, laptop serta akses internet yang memadai. Selain itu juga mempersiapkan diri dengan niat, hati, pikiran yang fresh serta konsisten. Mahasiswa juga mempersiapkan sumber belajar dalam pembelajaran. Kendala yang di alami oleh mahasiswa yaitu mahasiswa memiliki kendala yang sangat beragam. Kendala pada jaringan internet yang kurang mendukung dan *server down* karena database server menjadi *overload* karena banyaknya user yang mengakses dan sinyal yang kurang mendukung. Selebihnya pembelajaran berbasis elektronik (*Besmart Elearning*) dalam mata kuliah pendidikan pancasila mudah diakses oleh mahasiswa.

**Kata Kunci:** pembelajaran berbasis elektronik; besmart elearning; pembelajaran aktif

### *ELECTRONIC-BASED LEARNING (BESMART ELEARNING) AS AN ALTERNATIVE LEARNING STRATEGY IN PANCASILA EDUCATION COURSES*

**Abstract.** The purpose of this research is to find out students' understanding of *Besmart Elearning* based learning, student preparation in participating in *Besmart Elearning* based learning and the obstacles experienced by students in implementing *Besmart Elearning* based learning. This research approach is qualitative using data collection techniques through interviews with 4 informants and literature studies. The results of the study show that students' understanding of *Besmart Elearning* in Pancasila education courses has the same view that learning is effective, efficient and that learning materials are systematically arranged, so that students can easily understand and access them. Preparation of students in taking part in *Besmart Elearning*-based learning must have mature readiness, both in terms of technology and media components in the form of computers, laptops and adequate internet access. Besides that, prepare yourself with fresh and consistent intentions, hearts, minds. Students also prepare learning resources in learning. The obstacles experienced by students are that students have very diverse obstacles. Constraints on the unsupported internet network and server down because the database server becomes overloaded due to the large number of users accessing it and the signal is not supported. The rest of the electronic-based learning (*Besmart Elearning*) in Pancasila education courses is easily accessible to students.

**Keywords:** *electronic-based learning; besmart elearning; active learning*

## I. PENDAHULUAN

Seiring perkembangan zaman saat ini, teknologi selalu berkembang hingga memiliki peran yang sangat penting bagi kehidupan dan memberikan pengaruh serta tantangan dalam dunia pendidikan. Perkembangan teknologi dan informasi menjadi tantangan bagi dunia pendidikan karena dengan adanya hal tersebut menuntut peningkatan SDM yang tidak sebatas mampu memahami perkembangan teknologi, akan tetapi perlunya memiliki keterampilan dalam memanfaatkan teknologi itu sendiri. Teknologi digital dalam bidang pendidikan diyakini menjadi salah satu landasan transformasi sistem pendidikan yang lebih baik dan berkelanjutan (Kurniawan & Mahmudah, 2020). Menurut Benavides *et al.* (2020) transformasi digital (DT) sudah menjadi prioritas bagi institusi pendidikan tinggi (HEI) dalam abad ke-21. Hal tersebut karena transformasi digital sudah menjadi proses alami yang perlu diklaim bagi organisasi sebagai pemimpin perubahan dan sangat kompetitif.

Pendidikan pada abad ke 21 mengalami banyak tantangan yaitu dengan membuat berbagai inovasi untuk dapat diterapkan dalam proses pembelajaran di lingkungan Universitas Negeri di Yogyakarta. Salah satunya yaitu dengan mengembangkan pembelajaran non konvensional berbasis elektronik (*Besmart Elearning*) sebagai strategi pembelajaran aktif yang memanfaatkan jaringan internet dan alat elektronik seperti gadget dan komputer. Pembelajaran berbasis elektronik merupakan inovasi dalam proses pembelajaran yang menggunakan internet dan media komputer/android dan memungkinkan tersampainya bahan ajar ke peserta didik secara online (Ayu & Amelia, 2020; Jabar, 2013). *Besmart Elearning* merupakan *platform* yang bertujuan untuk meningkatkan penggunaan sistem informasi dalam pembelajaran sekaligus meningkatkan efisiensi, fleksibilitas dan efektifitas dan dikembangkan dengan menggunakan *Modular Object-Oriented Dynamic Learning Environmet* (Moodle) di lembaga Universitas Negeri di Yogyakarta (Hartono & Waryanto, 2022; Pangestu, 2019). Pembelajaran aktif merupakan proses pembelajaran dimana mampu untuk memotivasi peserta didik dan membuat peserta didik menjadi aktif secara sosial, fisisal maupun mental (Ringo dkk., 2021). Inovasi yang dilakukan dalam proses pembelajaran dilakukan karena perkembangan IPTEK yang sangat pesat. Hal tersebut senada dengan Rahayu dkk. (2022) pembelajaran abad 21 saat ini sangat populer karena membawa adanya perubahan yaitu perkembangan IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) yang sangat pesat dan mengakibatkan pergeseran paradigma dalam pembelajaran yang ditandai dengan adanya perubahan kurikulum, media dan teknologi.

Meskipun tidak semua pembelajaran dilakukan secara non konvensional, tetapi penerapan *Besmart Elearning* dalam mata kuliah pendidikan Pancasila diyakini memberikan pengaruh positif bagi dosen pengampu, karena dengan menerapkan *Besmart Elearning* tersebut membuat dosen untuk mempersiapkan pembelajaran yang akan dilakukan dengan sangat baik dan mempersiapkan pada laman *Besmart Elearning* yang tersedia. Dari proses tersebut dapat membuat dosen untuk melek terhadap perkembangan teknologi. Bagi mahasiswa dengan penerapan *Besmart Elearning* dalam pembelajaran dapat membuat pengalaman belajar baru yang tidak selalu bersifat konvensional akan tetapi non konvensional. Penerapan *Besmart Elearning* dalam pembelajaran dapat mempermudah proses pembelajaran, baik menyangkut aktivitas pembelajaran, ketersediaan materi dan lainnya. Sama halnya dengan dosen, pengaruh positif dari penerapan *Besmart Elearning* dalam pembelajaran dapat membuat mahasiswa untuk melek terhadap perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (Pangestu, 2019). Menurut Dwihartanti dkk. (2018) lembaga pendidikan formal yang mengembangkan media pembelajaran *Elearning* yang diberi nama *Besmart* adalah Universitas Negeri Yogyakarta. Dengan menggunakan *Besmart Elearning* proses pembelajaran tidak wajib bertatap muka. *Besmart Elearning* yang dikembangkan oleh lembaga pendidikan Universitas Negeri di Yogyakarta untuk membantu proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dosen dan mahasiswa karena dapat melakukan komunikasi tanpa bergantung jadwal kuliah, ruang dan waktu.

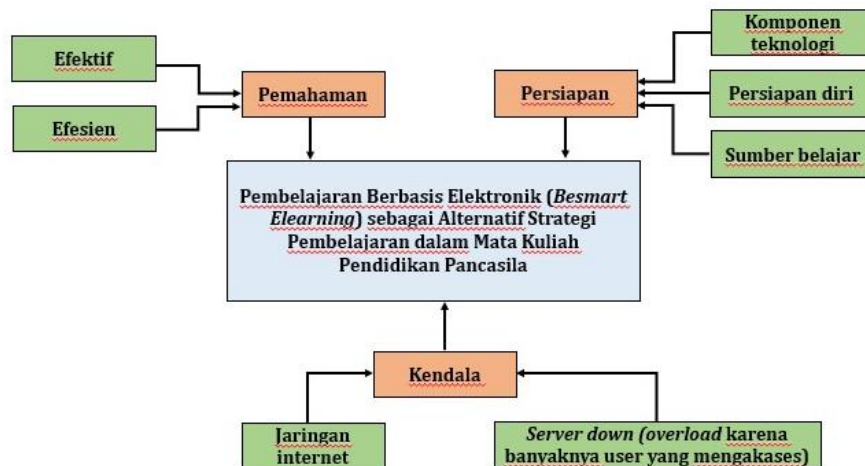
Berdasarkan penelitian menurut Arif (2016) menyatakan bahwa pembelajaran mata kuliah ilmu kewarganegaraan yang berbasis elektronik dapat membantu mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan sebagai alternatif pembelajaran aktif di luar pertemuan secara tatap muka yang berbasis pada TIK, serta pemanfaatan jaringan internet. Hal tersebut juga disampaikan dalam penelitian menurut Hartanto & Triyono (2021) menyatakan bahwa pengelolaan pembelajaran dengan *Besmart Elearning* sangat membantu mahasiswa dalam perkuliahan bahasa jawa dan memberikan tingkat kepuasan yang tinggi.

Berdasarkan uraian di atas, penerapan *Besmart Elearning* dalam mata kuliah pendidikan Pancasila dirasa sangat penting untuk dilakukan. Hal tersebut terutama pada materi yang berkaitan dengan penguatan kemampuan analisis mahasiswa. Penelitian yang akan dilakukan terkait penerapan pembelajaran non konvensional berbasis *Besmart Elearning* ini difokuskan untuk mengetahui pemahaman mahasiswa tentang pembelajaran berbasis *Besmart Elearning*, persiapan mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran berbasis *Besmart Elearning* dan kendala yang di alami oleh mahasiswa dalam menerapkan pembelajaran berbasis *Besmart Elearning*.

## II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Latar penelitian ini adalah Program Studi Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang menempuh mata kuliah Pendidikan Pancasila (Semester 2) dengan jumlah 4 mahasiswa. Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan studi literatur. Analisis data dilakukan secara induktif, mengacu pada langkah-langkah menurut Miles & Huberman (1992) yang terdiri secara bersamaan yaitu: reduksi data, peyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1. Pembelajaran berbasis *Bsmart Elearning* sebagai alternatif strategi pembelajaran dalam mata kuliah Pendidikan Pancasila

#### 1. Pemahaman mahasiswa terkait pembelajaran berbasis elektronik (*bsmart elearning*) pada mata kuliah pendidikan pancasila

Dalam pemahaman mahasiswa sepenuhnya terkait sistem perkuliahan yang menggunakan *Bsmart Elearning* pada mata kuliah pendidikan pancasila memiliki pandangan yang sama bahwa pembelajaran tersebut efektif, efisien dan materi-materi pembelajaran tersusun secara sistematis, sehingga dapat dengan mudah dipahami dan diakses oleh mahasiswa. Hal ini diperkuat oleh Arif (2016) yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis elektronik dapat menghubungkan dosen dan mahasiswa secara jarak jauh untuk dapat melakukan komunikasi, kolaborasi dan interaksi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan N1 menyatakan bahwa “pembelajaran pendidikan Pancasila berbasis *Bsmart Elearning* sangat membantu, efektif dan efisien” (Hasil wawancara 8 Juni 2023). Diperkuat wawancara dengan N2 menyatakan bahwa “pembelajaran dengan menggunakan *Bsmart Elearning* pada mata kuliah pendidikan Pancasila cukup efektif dan dapat menambah pengetahuan melalui materi serta soal yang diberikan. Sehingga hal tersebut membuat mahasiswa termotivasi untuk lebih banyak membaca” (Hasil wawancara 8 Juni 2023). Hal tersebut sesuai dengan penelitian menurut Hartanto & Triyono (2021) menyatakan bahwa penggunaan *Bsmart Elearning* menjadi sebuah solusi agar proses pembelajaran yang berlangsung dapat menjadi lebih kreatif, efektif, menarik, efektif dan efisien. Senada dengan hal tersebut Balaji *et al.*, (2016) menyatakan penggunaan *elearning* dapat meningkatkan efisiensi belajar dan interaktivitas mahasiswa karena mahasiswa diberikan potensi yang besar dalam hal berkomunikasi dengan rekan sesama, dosen dan dapat mengakses banyak materi pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara oleh N3 menyatakan bahwa “sistem perkuliahan menggunakan *Bsmart Elearning* sangat membantu dalam pembelajaran. Materi masih dapat diakses walaupun waktu pembelajaran telah selesai” (Hasil wawancara 8 Juni 2023). Senada dengan ketiga pendapat di atas, N4 menyatakan bahwa “pembelajaran berbasis *Bsmart Elearning* tertata dan tersistem dengan baik dari materi hingga quiz” (Hasil wawancara 8 Juni 2023). Wawancara tersebut sesuai dengan Septiana (2020) yang menyatakan bahwa sebagian besar mahasiswa yang belajar menggunakan alternatif *Bsmart Elearning* menjadikan mahasiswa untuk dapat bertanggung jawan, termotivasi, mempersiapkan diri serta dapat membuat rencana pembelajaran.

#### 2. Persiapan mahasiswa terkait pembelajaran berbasis elektronik (*bsmart elearning*) pada mata kuliah pendidikan pancasila

Dalam hal persiapan diri mahasiswa terkait pembelajaran pendidikan pancasila berbasis *Bsmart Elearning* sangat dibutuhkan kesiapan yang matang, baik dalam komponen teknologi maupun media yang berupa komputer, laptop serta akses internet yang memadai. Hal tersebut guna menunjang persiapan mahasiswa dalam proses pembelajaran yang akan dilakukan. Persiapan mahasiswa dalam pembelajaran berbasis *elearning* yaitu perlunya keterampilan dalam menggunakan komputer/gadget, pemahaman terhadap teknologi *elearning*, kesiapan dalam menerima materi pembelajaran melalui *elearning* dan lain sebagainya (Setiaji & Dinata, 2020).

Berdasarkan hasil wawancara dengan N1 menyatakan bahwa “hal-hal yang perlu dipersiapkan mahasiswa terkait pembelajaran mata kuliah pendidikan Pancasila berbasis *Bsmart Elearning* yaitu berupa smarphone, laptop dan jaringan internet” (Hasil wawancara 8 Juni 2023). Hal tersebut sesuai dengan penggunaan *Bsmart Elearning* sebagai salah satu model pembelajaran online jarak jauh yang memudahkan dalam pelaksanaan pembelajaran secara *distance learning* (Anggraeni, 2016). Tidak terlepas dari sarana pendukung berupa laptop, android, jaringan internet dan komputer dalam mengakses informasi dan materi (Irawan *et al.*, 2020).

Diperkuat wawancara dengan N2 menyatakan bahwa “yang harus dipersiapkan saat pembelajaran mata kuliah Pancasila berbasis *Bsmart Elearning* adalah niat, pikiran fresh dan konsisten dalam belajar” (Hasil wawancara 8 Juni 2023). Berdasarkan

wawancara tersebut senada dengan Nuryanti (2009) proses pembelajaran elektronik saat ini dianggap solusi bagi mahasiswa yang tidak dapat hadir ke perkuliahan, namun mereka memiliki niat untuk dapat memperoleh keinginan dan pengetahuan.

Hal tersebut senada dengan wawancara oleh N3 menyatakan bahwa “Hal yang perlu dipersiapkan oleh seorang mahasiswa yaitu bahan bacaan terkait dengan materi yang akan dipelajari dan koneksi internet yang kuat dan stabil” (Hasil wawancara 8 Juni 2023). Senada dengan ketiga pendapat di atas, N4 menyatakan bahwa “sebelum pembelajaran dimulai maka diperlukannya persiapan seperti modul, ppt dan jaringan yang kuat guna untuk menghindari *trouble*” (Hasil wawancara 8 Juni 2023). Hal tersebut senada dengan proses pembelajaran online yang mengadakan koneksi internet (Lande, 2020). Pada dasarnya internet merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari gaya hidup berbagai kelompok masyarakat saat ini (Saifuddin, 2018).

### 3. Kendala mahasiswa terkait pembelajaran berbasis elektronik (*besmart elearning*) pada mata kuliah pendidikan Pancasila

Pemanfaatan pembelajaran yang berbasis elektronik selain memiliki kelebihan, juga tidak bisa dipungkiri tidak terlepas dari berbagai kendala. Kendala yang sering dihadapi oleh mahasiswa dalam pembelajaran menggunakan *Besmart Elearning* sangatlah beragam. Berdasarkan hasil wawancara dengan N1 menyatakan bahwa “cukup mudah dalam mengoperasikan *Besmart Elearning*, namun masih adanya kendala yang terjadi apabila *platform* dipakai secara bersamaan dan menimbulkan *overload*” (Hasil wawancara 8 Juni 2023). Diperkuat wawancara dengan N2 menyatakan “dalam mengakses dan menggunakan *besmart elearning* saat proses pembelajaran cukup mudah, namun kendala pembelajaran dengan menggunakan *Besmart Elearning* pada mata kuliah pendidikan Pancasila yaitu terdapat pada bagian kuis yang hanya diberi kesempatan satu kali, karena terkadang internet tidak selalu lancar. Jadi membuat kuis yang dikerjakan keluar sebelum menyelesaikannya” (Hasil wawancara 8 Juni 2023). Hal tersebut senada dengan wawancara oleh N3 dan N4 menyatakan bahwa “saat mengakses *platform besmart elearning* cukup mudah, materi pembelajaran dapat diunduh sewaktu-waktu ketika dibutuhkan. Sejauh ini tidak ada kendala. Jika ada, kendalanya hanya pada sinyal saja” (Hasil wawancara 8 Juni 2023).

Pada dasarnya *Besmart elearning* memiliki *setting* dan *editing* mata kuliah, manajemen kelas virtual menyiapkan materi, *assignment*/tugas, fokus diskusi, membuat quiz, konten pembelajaran, video *conference*, melihat kehadiran siswa dan penilaian (UPT TIK, 2021). Sehingga dosen dapat untuk memberikan tugas/tes/quiz kepada mahasiswanya (TIM PUSKOM, 2016). Akan tetapi apabila banyak orang yang mengakses maka dapat menyebabkan masalah pada server. Jika server yang digunakan saat adanya ujian ataupun quiz mengalami *down* maka akan menjadi masalah yang serius karena berdampak pada mahasiswa yang tidak dapat mengakses server. Database server menjadi *overload* karena banyaknya user yang mengakses. Hal tersebut dapat diatasi dengan membutuhkan beberapa web server yang siap melayani user agar komputasi (Santoso dkk., 2020; Tsabitah dkk., 2022). Pembelajaran berbasis elektronik yang diketahui pastinya bergantung pada perangkat teknologi terutama internet. Koneksi internet yang buruk ataupun kurang baik menjadi kendala dalam proses pembelajarannya (Adedoyin & Soykan, 2020). Hal tersebut berdasarkan Aghni dkk. (2021) 90% mahasiswa dalam pembelajaran secara daring yang menyatakan bahwa sinyal sebagai kendala yang besar.

## IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat ditarik kesimpulannya yaitu dalam pemahaman mahasiswa terkait pembelajaran pendidikan Pancasila menggunakan *Besmart Elearning*, mahasiswa memiliki pandangan yang sama bahwa pembelajaran tersebut efektif, efisien dan materi-materi pembelajaran tersusun secara sistematis, sehingga dapat dengan mudah dipahami dan diakses oleh mahasiswa. Kemudian, dalam mempersiapkan pembelajaran pendidikan Pancasila menggunakan *Besmart Elearning*, mahasiswa mempersiapkan komponen teknologi seperti *smarphone*, *laptop*, jaringan internet. Selain itu juga mempersiapkan diri dengan niat, hati, pikiran yang fresh serta konsisten. Mahasiswa juga mempersiapkan sumber belajar dalam pembelajaran. Kendala yang ditemui dalam pembelajaran pendidikan Pancasila menggunakan *Besmart Elearning*, mahasiswa memiliki kendala yang sangat beragam. Adanya kendala pada jaringan internet yang kurang mendukung dan *server down* karena database server menjadi *overload* karena banyaknya user yang mengakses.

## V. REFERENSI

- Adedoyin, O. B., & Soykan, E. (2020). Covid-19 pandemic and online learning: the challenges and opportunities. *In Interactive Learning Environments*, 1–13. <https://doi.org/10.1080/10494820.2020.1813180>
- Aghni, R. I., Siswanto, Siregar, M. N. N., & Purnama, D. N. (2021). Need assessment pembelajaran akuntansi selama masa pandemi covid-19 pada jurusan S1 pendidikan akuntansi FE UNY. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 19(2), 84–98. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpakun/article/view/45540/18740>
- Anggraeni, A. (2016). Upaya peningkatan professional responsibility pendidik dengan pengembangan course e-learning untuk pembelajaran di program studi pendidikan teknik boga fakultas teknik UNY. *Prosiding Pendidikan Teknik Boga Dalam Seminar Nasional “Professional Responsibility Dalam Menyiapkan SDM Vokasi Abad 21”*, PTBB FT UNY, 85–102. <https://journal.uny.ac.id/index.php/ptbb/article/view/28672/12801>
- Arif, D. B. (2016). Pembelajaran berbasis elektronik (e-learning) sebagai alternatif strategi pembelajaran aktif dalam



- mata kuliah ilmu kewarganegaraan. *Prosiding Seminar Nasional*. <http://eprints.uad.ac.id/3655/>
- Ayu, D. P., & Amelia, R. (2020). Pembelajaran bahasa indonesia berbasis e-learning di era digital. *Proceedings*, 1(2), 56–61. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/SAMASTA/article/view/7145>
- Balaji, R., Al-Mahri, F., & Malathi, R. (2016). A perspective study on content management in e-learning and m-learning. *Eprint ArXiv:1605.02093*.
- Benavides, L. M. C., Arias, J. A. T., Serna, M. D. A., Bedoya, J. W. B., & Burgos, D. (2020). Digital transformation in higher education institutions: a systematic literature review. *Sensors*, 20(11), 1–22. <https://doi.org/10.3390/s20113291>
- Dwihartanti, M., Mardiyah, S. U. K., & Ramadhan, A. N. (2018). Pemanfaatan media pembelajaran e-learning di fakultas ekonomi UNY. *Efisiensi - Kajian Ilmu Administrasi*, 15(2), 51–63. <https://doi.org/10.21831/efisiensi.v15i2.24494>
- Hartanto, D. D., & Triyono, S. (2021). Manajemen pembelajaran bahasa jawa menggunakan moda Besmart UNY. *Piwulang : Jurnal Pendidikan Bahasa Jawa*, 9(2), 122–136. <https://doi.org/10.15294/piwulang.v9i2.47841>
- Hartono, A. F., & Waryanto, N. H. (2022). Evaluasi usability sistem e-learning “besmart” sebagai aplikasi pembelajaran jarak jauh bagi mahasiswa universitas negeri yogyakarta menggunakan uselearn. *Jurnal Kajian Dan Terapan Matematika*, 8(1), 15–23. <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/jktm/article/view/18201>
- Irawan, E., Arif, S., Hakim, A. R., Fatmahanik, U., Fadly, W., Hadi, S., Pertiwi, F. N., Fauziah, H. N., Santoso, L., Pahlevi, F. S., Hidayati, N., Noviana, L., Ajhuri, K. F., & Aini, S. (2020). *Pendidikan tinggi di masa pandemi , transformasi, adaptasi, dan metamorfosis menyongsong new normal* (Vol. 2507, Issue February). Zahir Publishing. [https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=\\_Kr7DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=tren+peluang+dan+tantangan+%22e+learning%22&ots=ZvrTFUY9fg&sig=LPkeXMaIEr4JH01feUGoEd5OIXE](https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=_Kr7DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=tren+peluang+dan+tantangan+%22e+learning%22&ots=ZvrTFUY9fg&sig=LPkeXMaIEr4JH01feUGoEd5OIXE)
- Jabar, A. (2013). Pembelajaran elektronik pada matematika. *Lentera Jurnal Pendidikan*, 8(1).
- Kurniawan, A., & Mahmudah, F. N. (2020). Pelaksanaan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi di sekolah menengah kejuruan. *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 04(02), 184–196. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v4i2.1156>
- Lande, A. (2020). Persepsi mahasiswa pendidikan kewarganegaraan universitas tadulako terhadap perkuliahan online di masa pandemi covid 19. *Jupris: Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 17(2), 209–226. <https://doi.org/10.24014/kjiece.v3i1.9609>
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1992). *Analisis data kualitatif: buku sumber tentang metode-metode baru*. UI Press.
- Nuryanti, B. L. (2009). Model pembelajaran e-learning melalui homepage sebagai media pembelajaran sehingga diharapkan dapat meningkatkan minat dan kreativitas siswa. *Jurnal ABMAS (Media Komunikasi Dan Informasi Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 9(1), 1–7. <http://jurnal.upi.edu/file/Lena.pdf>
- Pangestu, R. F. (2019). Pengaruh pemanfaatan e-learning besmart sebagai media pembelajaran terhadap minat belajar mahasiswa teknologi pendidikan. *E-Jurnal Skripsi Program Studi Teknologi Pendidikan*, 9(5), 507–517. <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/jktm/article/view/18201>
- Rahayu, R., Iskandar, S., & Abidin, Y. (2022). Inovasi Pembelajaran Abad 21 dan Penerapannya di Indonesia. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2099–2104. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2082>
- Ringo, S. S., Boiliu, E. R., & Manullang, J. (2021). Studi deskriptif penerapan strategi pembelajaran aktif tipe everyone is a teacher here dalam upaya meningkatkan hasil belajar pendidikan agama kristen tingkat SMA. *Jurnal Educatio*, 7(4), 2020–2035. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i4.1599>
- Saifuddin, M. F. (2018). E-learning dalam persepsi mahasiswa. *Jurnal Varidika*, 29(2), 102–109. <https://doi.org/10.23917/varidika.v29i2.5637>
- Santoso, B. P., Noertjahyana, A., & Andjarwirawan, J. (2020). Implementasi distributed database pada learning management system menggunakan platform redhat ppenshift. *Jurnal Infra*, 8(2), 73–77. <http://publication.petra.ac.id/index.php/teknik-informatika/article/view/10501>
- Septiana, Y. (2020). Persepsi mahasiswa tentang implementasi blended learning pada mata kuliah strategi pembelajaran akuntansi. *Business and Accounting Education Journal*, 1(3), 213–221. <https://doi.org/10.15294/baej.v1i3.40258>
- Setiaji, B., & Dinata, P. A. C. (2020). Analisis kesiapan mahasiswa jurusan pendidikan fisika menggunakan e-learning dalam situasi pandemi Covid-19. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, 6(1), 59–70. <https://doi.org/10.21831/jipi.v6i1.31562>
- TIM PUSKOM, U. (2016). *Modul pelatihan e-learning dasar*. Universitas Negeri Yogyakarta.

<https://doi.org/10.52829/pw.310>

Tsabitah, S. D., Prharsari, D., & Wijoyo, S. H. (2022). Analisis kualitatif implikasi information overload pada pengguna social networking sites (SNS). *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 6(2), 802–808. <https://j-ptiik.ub.ac.id/index.php/j-ptiik/article/view/10607/4705>

UPT TIK, U. (2021). *Petunjuk penggunaan besmart v3*. [https://fbsb.uny.ac.id/sites/fbsb.uny.ac.id/files/Petunjuk Penggunaan Besmart v3 Bagi Dosen\\_Rev1-dikompresi\\_compressed-min %281%29 %282%29 %281%29.pdf](https://fbsb.uny.ac.id/sites/fbsb.uny.ac.id/files/Petunjuk%20Penggunaan%20Besmart%20v3%20Bagi%20Dosen_Rev1-dikompresi_compressed-min%20%281%29%20%282%29%20%281%29.pdf)